

## **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Emillia Nurdin<sup>1</sup>, Tuti Dharmawati<sup>2</sup>, Alima Fitriyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo,  
Email : [alimafitriyani10@gmail.com](mailto:alimafitriyani10@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021 sebanyak 26 perusahaan. Sampel yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi software *IBM SPSS Statistic* Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA berpengaruh terhadap *Return Saham* (2) Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan DER berpengaruh terhadap *Return Saham* (3) Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, *Return Saham***

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of Profitability and Solvency Ratios on Stock Returns. The population in this study are Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period of 26 companies. The samples obtained were 14 companies selected using purposive sampling method. The data used is secondary data with data analysis used in the form of multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistic Version 25 software application. The results of this study indicate that (1) Profitability as measured using ROA partially affects Stock Returns (2) Solvability as measured using DER partially affect Stock Return (3) Profitability and Solvency simultaneously affect Stock Return.*

**Keywords: Profitability, Solvency, Stock Return**

## 1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan perekonomian saat ini, masyarakat berpeluang berpartisipasi untuk mendapatkan keuntungan dalam investasi karena banyaknya penawaran kepemilikan saham. Menurut inews id (2020) terjadi peningkatan signifikan pada tahun 2020 sebesar 22% atau mencapai 3,02 juta investor dibandingkan tahun 2019 walaupun saau itu dalam situasi terkena dampak covid 19. Bursa efek Indonesia pada tahun 2020 terbesar seasia tenggara karena memiliki aktivitas pencatatan saham baru (IPO) hal ini dilihat dari peningkatan jumlah rata-rata perdagangan hingga 619 ribu kali perhari dengan presentase 32% (IDX,2020). Investor dalam menyusun rencana investasinya harus mewaspadai peristiwa-peristiwa penting baik ekonomi maupun non-ekonomi yang mencakup peristiwa politik, sosial, dan budaya, serta peristiwa-peristiwa yang dapat mengganggu stabilitas nasional seperti tanah longsor, letusan gunung berapi, hingga penyebaran virus COVID-19 yang sedang terjadi diseluruh negara di dunia (okefinance news). Berbagai sektor industri yang terkena dampak covid-19 diantaranya sektor keuangan, sektor pariwisata dan industri manufaktur. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, Tidak semua sektor terdampak negatif akibat pandemik virus corona (covid-19). Sebagian sektor yang menurutnya akan memperoleh keuntungan ditengah pandemik ini adalah jasa logistik, industri makanan dan minuman, telekomunikasi, farmasi hingga tekstil (Compas.com).

Investor harus berhati-hati dalam memutuskan perusahaan mana yang akan diberikan investasi dengan mempertimbangkan keuntungan berupa return saham yang besar. Capital gain merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan dalam mencari keuntungan karena hal ini adalah selisih harga pada saat membeli saham dan harga pada saat saham akan di jual. Selain itu deviden merupakan bentuk keuntungan lain yang harus dipertimbangkan karena berupa hasil keuntungan dari perusahaan yang akan didapat oleh pemegang saham. Investor juga harus mempertimbangkan kerugian pada saat berinvestasi seperti capital loss (selisih negatif) dan peluang tidak mendapatkan return saham karena perusahaan tidak memperoleh keuntungan (return saham).

Perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Tingkat Return Saham pada suatu perusahaan memiliki nilai yang berbeda-beda bergantung pada Closing price saham. Berdasarkan pada observasi dan studi kepustakaan awal yang penulis lakukan pada perusahaan *food and baverages*, Tingkat return saham pada periode 2017-2021 mengalami penurunan secara bertahap. Berikut data *return saham* perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI :

**Tabel 1.1**  
**Return saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021**

No	Kode Perusahaan	Return Saham Perusahaan <i>food and baverages</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	-0,76	-0,65	0,00	1,32	-0,51
2	ALTO	0,18	0,03	-0,01	-0,23	-0,18
3	CAMP	0,00	-0,7	0,08	-0,19	-0,04
4	CEKA	-0,04	0,06	0,21	0,07	0,06
5	CLEO	0,00	0,88	0,78	-0,01	-0,06
6	COCO	0,00	0,00	0,00	0,23	-0,59
7	DLTA	-0,08	0,19	0,24	-0,35	-0,15
8	DMND	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,04
9	FOOD	0,00	0,16	0,53	-0,15	-0,54

10	GOOD	0,00	0,00	-0,19	-0,16	1,09
11	HOKI	0,00	1,12	0,29	0,07	-0,28
12	ICBP	0,04	0,17	0,07	-0,14	-0,09
13	IKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,36
14	INDF	-0,04	-0,02	0,06	-0,14	-0,07
15	KEJU	0,00	0,00	0,00	0,44	-0,13
16	MLBI	0,16	0,17	-0,03	-0,37	-0,27
17	MYOR	0,23	0,29	-0,22	0,32	-0,23
18	PANI	0,00	0,00	-0,36	0,03	3,65
19	PCAR	0,00	0,00	-0,79	-0,49	-0,46
20	PSDN	0,91	-0,25	-0,20	-0,15	0,19
21	PSGO	0,00	0,00	0,00	-0,41	0,78
22	ROTI	-0,20	-0,06	0,08	0,05	-0,03
23	SKBM	0,12	-0,03	-0,41	-0,21	0,12
24	SKLT	2,57	0,36	0,73	0,22	0,55
25	STTP	0,37	-0,14	0,20	1,11	-0,21
26	ULTJ	0,13	0,04	0,24	0,05	-0,02
	Rata-rata	<b>0,14</b>	<b>0,06</b>	<b>0,05</b>	<b>0,04</b>	<b>0,08</b>
	<i>Return Saham</i>					

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa adanya penurunan rata-rata *return saham*. Dan secara spesifik terdapat beberapa tingkat *return saham* pada perusahaan tersebut yang bernilai negatif, *return saham* yang bernilai negatif menunjukkan bahwa pihak investor yang melakukan investasi pada perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan karena aset investasi yang berkurang nilainya (*capital loss*). Pada tahun 2017 perusahaan *food and beverages* mendapatkan rata-rata *return saham* 0,14. Pada tahun 2018 rata-rata *return saham* perusahaan *food and beverages* sebesar 0,06. Pada tahun 2019 sebesar 0,05 dan pada tahun 2020 sebesar 0,04. Sedangkan pada tahun 2021 rata-rata *return saham* perusahaan *food and beverages* meningkat menjadi 0,08. Permasalahan yang ditemukan penulis ini adalah turunnya nilai *return saham* pada perusahaan *food and beverages* secara drastis pada periode 2017-2020.

Menurut Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam risetnya menyatakan bahwa pertumbuhan industri consumer goods di Indonesia mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menjadikan para investor lebih waspada dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mereka pilih pada sektor consumer goods. Salah satu cara penggalan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan penilaian berbasis akutansi. Penilaian berbasis akutansi yaitu dengan menilai bagaimana posisi keuangan perusahaan dengan cara mengevaluasi laporan keuangan serta menilai apakah perusahaan dapat menciptakan laba atau tidak. Penilaian berbasis akutansi dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Di antara beberapa rasio keuangan, penilaian berbasis akutansi yang digunakan untuk mengukur *return saham* perusahaan pada penelitian ini adalah dengan melihat *Return On Asset* (ROA) pada rasio profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada rasio solvabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal

Spence (1973) adalah orang yang pertama kali mengemukakan mengenai teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan posisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori tersebut berpendapat bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan tentang prospek return yang substansial pada masa depan merupakan suatu sinyal bagi investor. Pihak manajemen mengirimkan informasi kepada public berupa laporan keuangan sebagai sinyal bahwa terdapat prospek yang baik pada perusahaan di masa depan. Laporan tahunan merupakan salah satu bentuk publikasi suatu perusahaan sebagai sumber informasi yang memberikan sinyal kepada pihak diluar perusahaan dan juga untuk menarik investor.

### Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013:235), *return saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham, yang dapat berupa *retrun* realisasian dan *return* eksptasian. Untuk menghitung *return saham* digunakan rumus Capital gain. Capital gain (loss) merupakan suatu rumus untuk mengetahui besaran return saham apabila dinyatakan dalam presentase, dihitung sebagai perubahan harga selama setahun dibagi harga awal tahun. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Capital Gain (Loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  : Harga saham pada tahun t

$P_{t-1}$  : Harga saham sebelum tahun t

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, pusat perhatian rasio ini adalah hasil akhir dan laba bersih (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

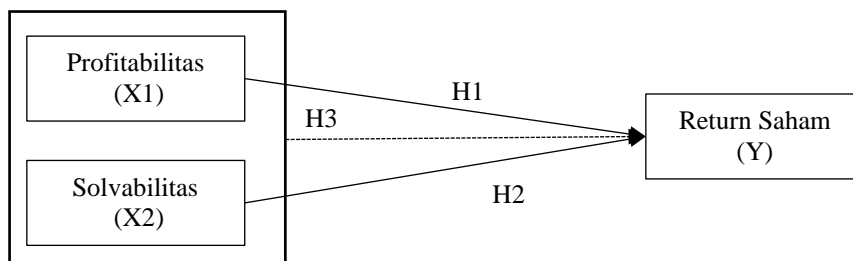
$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019) kewajiban jangka panjang yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban disebut solvabilitas Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang akan digunakan yaitu debt to equity ratio (DER) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*

H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham*

H<sub>3</sub> : Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*

## 3. METODE PENELITIAN

### Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 14 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang dilihat dari BEI melalui website resmi <http://www.idx.co.id> berupa laporan keuangan tahunan periode 2017-2021. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun website resmi perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) yang diunduh dari website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta dari masing-masing website resmi perusahaan yang diteliti.

### Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan SPSS25 for Windows.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26474279
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti berdistribusi normal karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Uji Multikolinieritas

##### Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.971	1.030
	DER	.971	1.030

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sebab memenuhi syarat signifikansi dimana nilai VIF lebih kecil dari 10, sebesar 1,030. Dan nilai *Tolerance* juga memenuhi syarat signifikansi dimana nilainya lebih besar dari 0,10 yakni  $0,971 > 0,10$ . Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independent untuk persamaan regresi.

### c. Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson) Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.341		.26867	1.687

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan besaran nilai *d* sebesar 1.687. Nilai *du* tabel menunjukkan  $1,671 < 1,687 < 2,328$ , hasil ini menunjukkan bahwa model yang di gunakan terbebas dari autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.176	.025		7.023	.000
	ROA	.044	.080	.067	.545	.588
	DER	.024	.021	.135	1.107	.272

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi dari variabel ROA sebesar 0,588 dan variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,272 yang berarti nilai dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 dan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.058	.038		-1.544	.127
	ROA	.647	.120	.533	5.372	.000
	DER	.065	.032	.200	2.020	.047

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:  $Y$  = Return Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Solvabilitas (DER)



Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta (0.058). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROA dan DER dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka *return Saham* sebesar (0,058). Koefisien regresi pada variabel ROA sebesar 0.647 artinya jika variabel *return on asset* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel *return saham* akan naik sebesar 0.647 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Begitu juga dengan variabel DER, koefisien regresi pada variabel DER sebesar 0.065, hal ini berarti apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu satuan maka variabel *return saham* akan naik sebesar 0.065 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### a) Hasil Uji Parsial

- Variabel *return on asset* pada tabel regresi berganda memiliki angka sig 0,000 < 5% (0,05) sehingga *return on asset*(X1) berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y).
- Variabel *debt to equity ratio* pada tabel regresi berganda memiliki angka sig 0,047 < 5% (0,05) sehingga *debt to equity ratio*(X2) berpengaruh terhadap *Return Saham*(Y).

#### b) Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.723	2	1.361	18.859	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.836	67	.072		
	Total	7.559	69			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Hasil pada tabel uji F diperoleh angka 0,000 < 5%, Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return saham*.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.341	.26867

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi *return on asset* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) selama periode 2017-2021 memberikan pengaruh kontribusi sebesar 36,0% terhadap *return saham*(Y), adapun pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 64,0%

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini memiliki arah yang positif karena nilai ROA yang meningkat akan berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi ROA maka efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset yang ada setelah pajak akan menghasilkan harga saham yang meningkat.



Sehingga diharapkan perusahaan tersebut dapat memperoleh return yang besar. Kemampuan perusahaan dianggap semakin baik oleh pemegang saham dan keuntungan lebih besar dari dividen jika ROA-nya tinggi begitu pula sebaliknya. (Kasmir, 2019). Hasil penelitian ini mendukung bahwa perusahaan akan dianggap bisa menggunakan asetnya guna menghasilkan laba bersih setelah pajak. ROA yang semakin tinggi akan memberikan kepercayaan kepada investor serta pemegang saham karena dapat meningkatkan laba atau return. Oleh karena itu variabel ROA harus dipertimbangkan oleh investor ketika akan berinvestasi khususnya pada saham perusahaan *food and beverage* di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan grand teori yang menjadi acuan penelitian yakni teori sinyal. Tingkat profitabilitas yang baik dan terus mengalami peningkatan akan memberikan sinyal positif kepada para investor untuk tertarik berinvestasi pada perusahaan dan dapat mempengaruhi *return saham*.

## 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan bahwa variabel solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Tambahan dana dapat diperoleh oleh perusahaan dari perolehan pinjaman hutang dan dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan hal ini menjelaskan bahwa terdapat arah yang positif dari penelitian ini. Penggunaan dana yang efektif oleh perusahaan dari peminjaman hutang tersebut dapat memberikan keuntungan yang optimal sehingga perusahaan dapat dipercaya oleh kreditur ketika pembayaran hutang diselesaikan dengan cepat dan dana yang diperoleh untuk membayar berasal dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai perubahan DER yang terdapat pada laporan keuangan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. *Signaling theory* juga mendukung penelitian ini bahwa informasi mengenai utang perusahaan perlu diketahui oleh investor melalui sinyal relevan yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan berisiko tinggi jika memiliki besaran utang yang tinggi, sesuai dengan teori saham bahwa *high risk-high return* mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda oleh sebagian investor ketika melihat DER. Beberapa investor yang suka mengambil risiko (*seek seeker*) akan memilih saham dengan tingkat DER yang tinggi. Hal ini menunjukkan ukuran return yang akan didapatkan oleh investor nantinya dapat dilihat dari liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pihak ketiga memberikan modal tambahan kepada perusahaan untuk mengembangkan usahanya ketika pendanaan internal tidak mencukupi. Bentuk tanggung jawab besarnya hutang tersebut menuntut perusahaan memasang target untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, dalam hal ini dapat meningkatkan nilai *return saham*.

## 3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas menggunakan ROA dan solvabilitas dengan menggunakan DER pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel yakni profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasinya. Jika perusahaan dapat menggunakan asetnya secara efektif maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar. ROA mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar dengan aset yang relatif lebih sedikit. Hal ini dapat menarik minat

investor dan dapat meningkatkan *return saham*. Perusahaan dengan ROA yang tinggi seringkali menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham yang nantinya dapat meningkatkan *return saham*.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Risiko suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai DER. Kemampuan perusahaan yang berani dalam mengambil risiko yang besar akan memberikan untung yang besar jika berhasil melewati hal tersebut. Tingkat DER yang dimiliki suatu perusahaan menandakan resiko yang dimiliki suatu perusahaan, Berdasarkan teori saham yang menyatakan bahwa *high risk-high return* beberapa investor yang memiliki sifat suka mengambil risiko (*seek seeker*) akan cenderung memilih saham-saham yang memiliki tingkat DER yang tinggi. Pihak ketiga memberikan modal tambahan kepada perusahaan untuk mengembangkan usahanya ketika pendanaan internal tidak mencukupi. Bentuk tanggung jawab besarnya hutang tersebut menuntut perusahaan memasang target untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, dengan kondisi ini dapat menaikkan nilai *return saham*.

## 5. SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis (H1), diketahui bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Hasil uji hipotesis (H2), menunjukkan bahwa secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Hasil uji hipotesis (H3), menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Return saham*, sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran untuk para peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*, hal tersebut mengandung implikasi bahwa perusahaan diharapkan dapat mengelola assetnya dengan maksimal agar memperoleh laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan *return saham*. Kemudian hasil penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap *return saham*, hal tersebut mengandung implikasi bahwa perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan utang untuk menghasilkan laba yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan *return saham*.

### Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan menggunakan rasio (ROA, DER, *Return Saham*) dan belum membandingkan dengan perusahaan sub sektor dan rasio lainnya.

### Rekomendasi

1. Bagi Investor  
Disarankan untuk investor yang akan menginvestasikan sahamnya diharapkan dapat melihat kondisi keuangan perusahaan terutama darisegi keuntungan dan hutang perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - 1) Disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain selain variabel independen yang diteliti saat ini seperti variabel likuiditas, *sales growth*, dan juga rasio aktivitas.
  - 2) Disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti perusahaan pada sektor yang berbeda atau periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih banyak agar memberikan kondisi yang berbeda sebagai pembandingan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, and Astohar. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan* 3.
- Dani Permana Putra, Widya Susanti, Juliani Pudjowati. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 2(4):160–76.
- Donald E, Kieso, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Martani Dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. 14th Edition*. Global Edi. Pearson Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 3rd ed. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 11th ed. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Emillia. 2021. *E-book Langsung Praktik Regresi Sederhana dan Berganda dengan SPSS (Untuk Penelitian Akuntansi)*. Yudha English Gallery.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta CV.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.